

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini memakai metodologi penelitian dengan metode kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumberdata langsung, deskriptif, di samping hasil, proses lebih penting.<sup>1</sup> Penulis buku penelitian kualitatif lainnya Dezin dan Lincon yang sebagaimana telah dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>2</sup>

Dengan memperhatikan lokasi sekolah keduanya yang dijadikan subjek penelitian ini, situs kedua lembaga pendidikan tersebut. Maka sesuai memakai studi multi situs.

---

<sup>1</sup>Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 117

<sup>2</sup>*Ibid*,...5

Rancangan penelitian ini menggunakan studi multisitus, yaitu berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Studi kasus atau situs adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>3</sup> Penelitian ini akan menghasilkan informasi yang detail yang mungkin tidak bisa didapatkan pada jenis penelitian lain. Sebagai penelitian studi multi situs, maka langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data pada situs pertama, yaitu MTsN 1 Tulungagung. Penelitian ini dilakukan sampai pada tingkat kejenuhan data.
2. Melakukan pengumpulan data pada situs kedua, yaitu MTsN 3 Tulungagung. Penelitian ini juga dilakukan sampai tingkat kejenuhan data.

Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, pengamat, reporter, dan pengumpul data.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana penulis jelaskan pada rancangan penelitian bahwa pendekatan yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kehadiran penulis menjadi suatu hal yang mutlak. Dengan adanya

---

<sup>3</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 24

penulis dilokasi, maka segala informasi yang ingin diketahui mudah untuk dicari. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang yaitu instrumen bantu berupa test wawancara.

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen penelitian itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

1. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
2. Membatasi kekeliruan peneliti.
3. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam pengumpulan datanya, peneliti terjun langsung dan berinteraksi dengan sasaran yang akan diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti akan mengambil *setting* lokasi di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...327

Penentuan dan pengambilan lokasi ini dilaksanakan dengan cara *purposive*, berikut beberapa alasan yang bisa dipaparkan antara lain:

1. MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung merupakan dua sekolah di wilayah Tulungagung yang sangat diminati oleh masyarakat.
2. MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung mempunyai fasilitas penunjang pembelajaran yang bagus untuk mendukung proses pembelajaran antara lain laboratorium, perpustakaan, komputer, dan jaringan internet.
3. MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung dalam proses pembelajarannya sudah menerapkan *blended learning*.
4. Lokasi sekolah yang dekat dengan lingkungan perkotaan sangat memungkinkan munculnya kemajemukan di lembaga tersebut. Dan sekolah ini tidak kalah dengan sekolah lainnya terkait masalah out put dan keberhasilannya.

Itulah beberapa alasan yang mendasari pengambilan lokasi penelitian tersebut, yang menjadikan sekolah tersebut tepat buat di teliti.

#### **D. Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain;

- a. Catatan hasil wawancara
- b. Hasil observasi lapangan
- c. Data-data mengenai informan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan tehnik:

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-

---

<sup>5</sup> Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002), 58

proses pengamatan dan ingatan.<sup>6</sup> Didalam sebuah teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

## 2. Wawancara Semi Standar (*semi standardized interview*)

Wawancara semi standar (*semi standardized interview*) dalam istilah esterberg disebut dengan wawancara semi struktur (*semi structured interview*) dan istilah Patton adalah wawancara bebas terpimpin (*controlled interview*). Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara yang merupakan kombinasi wawancara terpimpin dan tidak terpimpin yang menggunakan beberapa pokok inti pertanyaan yang akan diajukan yaitu *interviewer* membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya *interviewer* mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan dan dalam pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya.<sup>7</sup>

Peneliti ingin memperoleh keterangan dari narasumber langung mengenai perspektif guru dalam proses pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelegence* siswa.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 203

<sup>7</sup>Kusuma, Nur, Kartika, "Studi Fenomenologi Seksualitas Transgender Wanita di Samarinda", dalam Jurnal PSIKOBORNEO, Vol. 2, No. 4, 2016

### 3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>8</sup> Dokumentasi yang difokuskan oleh peneliti yaitu berupa dokumen mengenai proses pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelegence* siswa.

## F. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Data Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal diawali dengan memahami dan menela'ah semua data yang sudah terkumpul dari berbagai teknik yang sudah dilakukan, yaitu teknik wawancara, observasi dan studi dokumen yang sudah dicatat peneliti dalam catatan lapangan.

#### a. Pengumpulan Data

Dilakukan menggunakan langkah menemukan sebuah data sesuai yang dibutuhkan di lapangan, selanjutnya melakukan pengumpulan data di lapangan dengan mencatat, merekam dan lain sebagainya.

#### b. Reduksi Data

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 221

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: Pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan berupa hasil wawancara dan pengumpulan kliping berita selama proses penelitian berlangsung yang masih acak dan tidak teratur ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Kedua, peneliti menyusun data hasil catatan lapangan tadi menjadi kalimat faktual berupa paragraf penuh sesuai dengan fokus penelitian.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan tersusun dalam pola hubungan maka akan mudah dipahami, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dalam bentuk teks deskriptif.<sup>9</sup>

d. Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan

---

<sup>9</sup> Oktaviani, Dina, "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Amerika-Suriah Pada Harian Kompas", dalam eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 3, No. 3, 2015

menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data.<sup>10</sup> sebagaimana dijelaskan Alwasilah, bahwa tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar dan beretika.<sup>11</sup>

e. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Setelah dilakukan validitas data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification*. Pada tahap ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.<sup>12</sup>

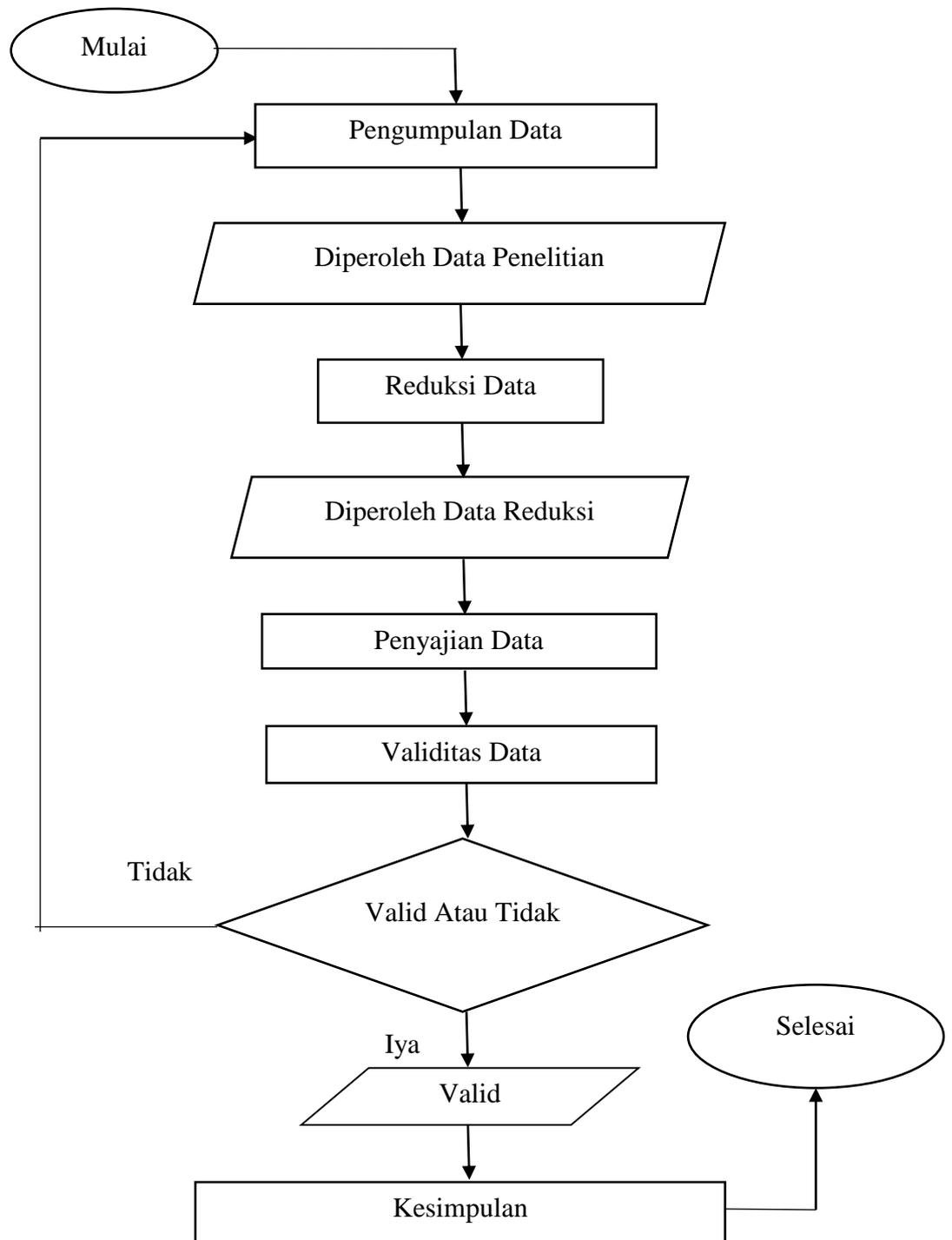
---

<sup>10</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2010

<sup>11</sup> Alwasilah, Chaedar, *Pokoknya Kualitatif*. (Jakarta: Pustaka Jaya. 2008), 170

<sup>12</sup> Oktaviani, Dina, "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Amerika-Suriah Pada Harian Kompas", dalam *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 3, 2015

Berikut bagan penjelasan dari teknik analisa data:



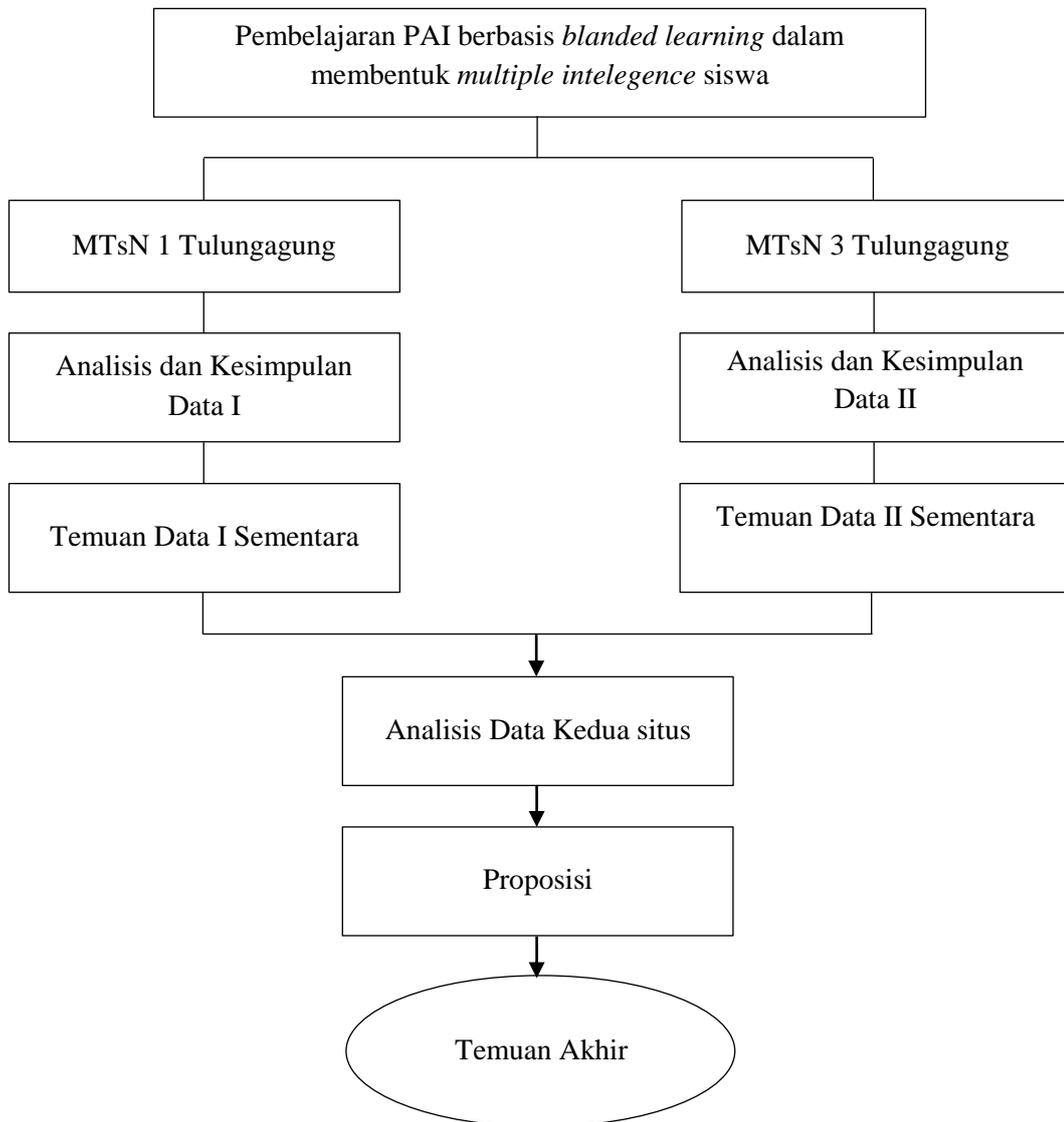
**Bagan 3.1** Analisis Data Penelitian

Berdasarkan Gambar 3.1, Peneliti melakukan sebuah pencarian data yang diinginkan dilapangan, lalu peneliti mencatat data tersebut. jika data yang dibutuhkan sudah didapatkan, maka peneliti langsung merangkum data yang dikumpulkan tersebut yang berupa hasil wawancara kemudian peneliti merancang. Selanjutnya sesudah data direduksi, maka peneliti akan menyajikan data tersebut dan data akan terangkai dalam pola yang mudah dimengerti dan dipahami. Kemudian peneliti melakukan validitas data, apakah data yang di peroleh valid atau tidak, jika data tersebut tidak valid maka peneliti mengulang dari awal lagi yaitu mulai dari pengumpulan data dan seterusnya.

## 2. Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs merupakan cara sebagai salah proses membandingkan dari berbagai temuan-temuan yang didapatkan dari berbagai kasus, serta sebagai salah satu proses mengkombinasikan antar situs. Mulai dari temuan yang didapatkan dari MTsN 1 Tulungagung kemudian disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang kemudian dikembangkan dan dijabarkan menjadi teori substantif I.

Proposisi-proposisi dan teori substantif I kemudian dianalisis dengan cara membandingkan dengan proposisi-proposisi dan teori substantif II (temuan dari MTsN 3 Tulungagung).



**Bagan 3.2** Analisis Lintas Situs

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

### **1. Kredibilitas**

Peneliti yang berperan sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif banyak berperan dalam menentukan dan memutuskan data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lain yang memungkinkannya berprasangka atau embias. Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya. Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang diamati dan berhasil dikumpulkan sesuai fakta yang terjadi secara wajar di lapangan. Pada uji kredibilitas ini peneliti menggunakan

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti memperpanjang pengamatan dengan terjun langsung kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan penelitian, dengan maksud untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang kondisi yang terjadi dilapangan sampai data yang dibutuhkan lengkap. Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap maka peneliti hadir lagi ke lapangan untuk mengecek kembali untuk kembali apakah data yang di dapatkan sebelumnya berubah atau tidak. Setelah tidak terjadi perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitiannya.

#### **b. Meningkatkan Ketekunan**

Peneliti meningkatkan ketekunan dalam mengumpulkan data dilapangan dengan cara membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan secara berulang-ulang. Seringkali setelah meninggalkan lapangan peneliti memeriksa kembali data yang telah ditemukan apakah benar atau salah, dimaksudkan untuk mendapatkan data informasi yang valid dan relevan dengan tema yang diangkat peneliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian”.<sup>13</sup>

Penelitian ini memakai 2 jenis triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Yaitu metode pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber.<sup>14</sup>

Peneliti memakai triangulasi sumber kemudian mencari data ke beberapa sumber, yaitu beberapa guru Pendidikan Agama Islam, WAKA kurikulum. Hal ini dapat dicapai dengan cara, yaitu:

a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Berkaitan dengan pengecekan

---

<sup>13</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 330

<sup>14</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 274

keabsahan data ini, ketika peneliti mendapatkan data tentang religious culture dalam meningkatkan mutu dengan cara observasi dibandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga diperoleh data-data yang valid.

- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Peneliti selalu mengulang wawancara dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya dengan situasi yang berbeda. Misalnya ketika peneliti wawancar dengan informan tentang loyalitas di hadapan beberapa orang, ternyata tidak mengatami perubahan yang signifikan ketika wawancara dengan informan yang sama dalam situasi sendirian.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>15</sup>

## 2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moelono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 330

gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.<sup>16</sup>

d. Auditing, dengan adanya auditing ini maka hasilnya akan maksimal.

## 2. Dependabilitas

Dependabilitas merupakan salah satu cara untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian yang dilakukan, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, supaya temuan penelitian dapat dipertahankan (dependable) dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengujian dependabilitas ini dapat dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini yang menjadi auditor adalah dosen pembimbing pada penelitian ini.

## 3. Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Uji konfirmabilitas ini digunakan agar jangan sampai proses tidak

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 330

ada, tetapi hasil tidak ada yang akan melahirkan kebohongan/pemalsuan data dalam penelitian.<sup>17</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul Tesis “Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intellegence* siswa (Studi Multi Situs di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung)” kepada Kaprodi Pendidikan Agama Islam, selanjutnya menyusun proposal Tesis untuk di seminarakan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji yang sudah ditentukan pihak Akademik.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah kegiatan inti dari suatu penelitian Tesis ini, sebab pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan pencarian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peliti merangkain dan menyusun keseluruhan data yang sudah dikumpulkan secara cermat agar hasilnya akan lebih gampang dimengerti serta juga dipahami, selanjutnya temuan tersebut dapat dipublikasikan.

---

<sup>17</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta. 2012), 270

#### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap yang terakhir ini adalah data-data yang sudah didapatkan dari sekolah MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung, kemudian dirangkum secara sederhana kemudian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.